

WORKSHOP PENGUATAN INOVASI UMKM DAN PRODUK UNGGULAN KAMPUNG TEMATIK KABUPATEN TANGERANG

*Sucipto Basuki*¹⁾, *Winanti*^{2*)}, *Francisca Sestri Gosestjahjanti*³⁾, *Sri Lestari*³⁾, *Miyv Fayzhall*³⁾, *Novan Karyadi*⁴⁾, *Badriyatul Lael*⁵⁾, *Niken Yulia Rahmandani*⁵⁾, *Rosi Mulyani*⁵⁾, *Beby Tiara*¹⁾

¹⁾ Prodi Sistem Informasi Universitas Insan Pembangunan Indonesia

²⁾ Prodi Teknologi Informasi, Universitas Insan Pembangunan Indonesia

³⁾ Prodi Manajemen, Universitas Insan Pembangunan Indonesia

⁴⁾ Mahasiswa Sistem Informasi, Universitas Insan Pembangunan Indonesia

⁵⁾ Mahasiswa Manajemen, Universitas Insan Pembangunan Indonesia

Jl. Raya Serang No.Km. 10, Kadu Jaya, Kec. Curug, Kabupaten Tangerang, Banten 15810

*E-mail: winanti12@ipem.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan workshop penguasaan inovasi UMKM dan produk unggulan yang ada di 16 kampung tematik di kabupaten Tangerang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Insan Pembangunan Indonesia dengan tujuan untuk meningkatkan produk UMKM menjadi produk yang unggul dengan inovasi-inovasi sehingga dapat bersaing dengan produk lain. Kegiatan diikuti oleh para pelaku usaha UMKM di 16 kampung tematik, dosen, mahasiswa dan masyarakat umum. Narasumber diambil dari 3 orang dengan bidang dan keahlian yang berbeda untuk melihat inovasi UMKM menjadi produk yang unggul dilihat dari persepektif penggiat kampung tematik, pengusaha, praktisi dan pembuat kebijakan perundang-undangan. Para peserta antusias dalam mengikuti workshop initerbukti dengan berbagai pertanyaan yang ditujukan kepada narasumber. Kegiatan workshop ini akan lebih menarik apabila dilakukan secara kontinyu dan dilanjutkan dengan workshop mengenai strategi pemasaran produk UMKM secara digital.

Kata kunci: *Workshop, Inovasi, UMKM, Produk Unggulan, Kampung Tematik.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kampung tematik di Kabupaten yang terdaftar di kabupaten Tangerang cukup banyak. Terdapat 16 kampung tematik yang telah terdaftar di Bappeda bidang ekonomi kreatif. Telah pengabdian kepada masyarakat di 16 (enam belas) kampung tematik yang terdaftar di kabupaten Tangerang dari bulan Maret 2022 sampai bulan September 2022 oleh Dosen dan Mahasiswa Universitas Insan Pembangunan Indonesia.

Menurut Idziak, Mejewski & Zmyslony (2015) bahwa kampong tematik memiliki konsep pada menawarkan masyarakat untuk terlibat secara proaktif sehingga kampung

tematik tidak hanya berbasis masyarakat tetapi juga mampu menciptakan kondisi kampung yang memiliki ciri khas yang berkelanjutan oleh masyarakat itu sendiri.

Permasalahan kemiskinan dan lingkungan pemukiman seolah - olah tidak terlepas dari kehidupan masyarakat tidak terkecuali kampung tematik yang ada di kabupaten Tangerang.

Tidak sedikit konsep kampung tematik yang pelaksanaannya kurang terencana dengan baik. Ketidak sesuaian tema yang diangkat dengan potensi kampung dan kurangnya pengetahuan serta kesadaran masyarakat menjadi faktor utama (Tamara & Rahdriawan, 2018).

Namun banyak juga kampung tematik yang berhasil dan berkembang sesuai dengan tema yang diangkat atau bahkan menyesuaikan tema baru yang ada di kampung tersebut. Dari 16 kampung tematik yang ada di Tangerang rata - rata memiliki potensi kearifan lokal yang berbeda - beda antara kampung tematik satu dengan kampung tematik lainnya.

Beberapa UMKM tumbuh di kampung tematik tersebut. Tetapi dari UMKM yang ada masih rendahnya pengetahuan dan pemahaman bagaimana meningkatkan inovasi dan menjadikan produk tersebut produk unggulan yang mampu bersaing dengan produk lainnya. Kurangnya pemahaman tersebut berakibat penjualan tidak bergerak dan belum maksimal. Sehingga dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Insan Pembangunan Indonesia diadakan *workshop* penguatan inovasi UMKM dan produk unggulan kampung tematik di kabupaten Tangerang.

PELAKSANAAN DAN METODE

Keterlibatan Dosen sebanyak 80 orang dan mahasiswa sebanyak 80 orang, dimana masing - masing kelompok terdiri dari 5 orang dosen dan 5 orang mahasiswa terjun langsung ke masing - masing kampung tematik. Tiap - tiap kelompok mengangkat tema yang berbeda - beda sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masing - masing kampung

tematik. Pelepasan kegiatan dilakukan langsung oleh bupati Kabupaten Tangerang pada tanggal 2 Maret 2022 bertempat di Pendopo Kabupaten Tangerang yang dihadiri oleh Dosen, mahasiswa, penggiat kampung tematik dan beberapa kepala OPD di kabupaten Tangerang (Pemkab Tangerang, 2022).

Pendampingan di 16 kampung tematik di kabupaten Tangerang ini dilakukan dalam bentuk kegiatan:

Tabel 1.
Bentuk kegiatan

No.	Bentuk Kegiatan
1	Sosialisasi
2	Pelatihan
3	Pendampingan
4	Workshop
5	Pembinaan
6	Fasilitasi

Berdasarkan 6 (enam) kegiatan di atas, maka kegiatan *workshop* dilakukan dengan melibatkan semua komponen UMKM yang ada di 16 kampung tematik, dosen, mahasiswa dan pihak Dinas pemberdayaan masyarakat dan pemerintah desa kabupaten Tangerang. Kegiatan *workshop* penguatan inovasi UMKM dilakukan dengan mengacu pada indikator capaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah ditetapkan oleh kampus Insan Pembangunan seperti terlihat pada gambar 1 di bawah ini:

INDIKATOR CAPAIAN KEGIATAN



Gambar 1. Indikator capaian kegiatan

Workshop dilakukan setelah beberapa kali tim terjun dan melakukan kegiatan pendampingan dan diperoleh *mapping* mengenai kebutuhan, permasalahan dan kendala yang sering dihadapi oleh para UMKM di 16 kampung tematik.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman para masyarakat khususnya UMKM di 16 kampung tematik terhadap inovasi UMKM dan produk unggulan yang ada di kampung tematik sehingga produk tersebut dapat bersaing dan berdayaguna dan pada akhirnya mampu meningkatkan pendapatan dan ekonomi masyarakat di kampung tematik yang ada di kabupaten Tangerang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Workshop dilakukan secara *online* mengingat di kabupaten Tangerang di bulan Juli 2022 PKM dinaikkan menjadi level 2 dan masih menerapkan pembatasan khususnya mengumpulkan banyak orang di satu ruangan.

Narasumber diambil dari tiga kalangan yang berbeda tetapi masih ada relevansinya dengan kampung tematik, UMKM dan Inovasi. Alasan tiga narasumber berbeda latar belakang dengan tujuan untuk menyamakan persepsi dari sudut pandang penggiat kampung tematik, dari sudut pandang pengusaha dan praktisi serta dari sudut pandang pembuat peraturan perundang-undangan.

Ketiga narasumber tersebut terlihat dalam tabel dan gambar 2 di bawah ini:



Gambar 2. Fyer kegiatan workshop

Tabel 2.
Narasumber Workshop

No.	Narasumber	Pekerjaan
1	DarmaYani	Peggiat Kampung Tematik Drum Bujana
2	Dr. Tatang Iman Sadewo	Pengusaha dan praktisi
3	Marinus Gea, SE., M.Ak	Angota MPR/DPR RI

Hasil *workshop* yang disampaikan oleh ketiga narasumber tersebut adalah sebagai berikut:

Hasil penyampaian materi Penggiat Kampung Tematik Drum Bujana

Proses pembentukan kampung tematik Drum Bujana.

1. Penataan lingkungan melalui penataan bahu jalan dengan kursi dari drum, penataan setiap RT dengan *ornament* / *spot* foto yang disesuaikan dengan kreatifikas RT masing - masing



Gambar 3. Penataan Lingkungan

2. Budidaya tanaman dengan penanaman buah di drum dan setiap RT dengan tanaman buah yang berbeda - beda dan Penataan tempat - tempat sport foto dengan tanaman hias.



Gambar 4. Budidaya Tanaman

3. Budidaya ikan nilai karena di kabupaten Tangerang masih sedikit dan masyarakat Tangerang

masih mengharapkan pengadaan nilai dari Sukabumi. Disiapkan tempat dari drum di setiap kelompok rumah tangga yang menghasilkan 10 kg ikan nilai. Pengolahan ikan nilai menjadi makanan kemasan masih dalam tahap proses pembelajaran.



Gambar 5. Budidaya ikan nilai

Tabel 3.
Produk UMKM Drum Bujana

No	Konsep	Bentuk Kegiatan
1	Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan)	a. Bibit ikan/benih ikan b. Ikan konsumsi
2	Kelompok Tani Wanita (KWT)	a. Tanaman Sayuran b. Tanaman Hias
3	Industri makanan	a. Aneka Kue b. Makanan olahan
4	Industri Kreatif	a. Kursi Drum b. Lampu Lampion
5	Koperasi	a. Pemasaran produk b. Pengadaan sembako

Berdasarkan ketiga hal tersebut akan dikembangkan UMKM dengan (1) kelompok pembudidaya ikan dengan pembibit ikan. (2) KWT kelompok Wanita tani yang menghasilkan sayuran dan 3 tanaman hias. (3) Industri makanan berupa aneka macam kue dan makanan olahan. (4) Industri kreatif berupa kursi drum dan lampu lampion. (5) Koperasi Bujana berupa pemasaran produk dan pengadaan sembako.

Hasil Penyampaian Materi Kedua Dengan Background / Latar Belakang Pengusaha Dan Praktisi

Narasumber kedua yang disampaikan dengan latar belakang pengusaha dan praktisi menjelaskan mengenai bagaimana memulai bisnis. Mengacu pada tingkat pengangguran terbuka (TPT) Februari 2022 sebesar 5,83% turun sebesar 0,43% point dibandingkan dengan Februari 2021. Solusi untuk mengatasi hal tersebut antara lain: 1) Menyelenggarakan bursa pasar kerja. 2) Menggalakkan kegiatan

ekonomi informal. 3) Meningkatkan keterampilan tenaga kerja. 4) Meningkatkan mutu pendidikan. 5) Mendirikan pusat - pusat latihan kerja.

Untuk mengatasi pengangguran yang begitu besar di Indonesia, maka strategi yang harus dilakukan dalam memulai usaha antara lain:



Gambar 6. Tahapan dalam memulai usaha

Hasil penyampaian Narasumber Ketiga Dengan Latar Belakang Narasumber Anggota MPR / DPR RI

Dukungan pemerintah melalui pendanaan berupa insentif dukungan UMKM melalui program pemulihan

ekonomi nasional (PEN) tahun 2020 dan dilanjutkan di tahun 2021 (Direktorat Jenderal Anggaran, 2022).

Berdasarkan paparan dari ketiga narasumber di atas maka diharapkan pemahaman akan inovasi UMKM dan produk unggulan yang dihasilkan di 16 kampung tematik khususnya dan para UMKM secara keseluruhan dapat

ditingkatkan dan dikembangkan menjadi produk - produk yang mampu bersaing dan berdaya guna sehingga pendapatan dan ekonomi masyarakat dapat tumbuh dan berkembang. Pada akhirnya masyarakat yang mandiri akan tercipta di masyarakat kampung tematik yang ada di kabupaten Tangerang

Tabel 4.
Dukungan UMKM melalui PEN 2020

dalam Triliun Rupiah

No	Kluster	Pagu	Realisasi	Persentase
1	Kesehatan	99,50	63,51	63,8%
2	Perlindungan Sosial	230,21	220,39	95,7%
3	Sektoral & Pemda	67,86	66,59	98,1%
4	UMKM	116,31	112,44	96,6%
5	Pembiayaan Korporasi	60,73	60,73	100%
6	Insentif Usaha	120,61	56,12	46,5%

Sumber: <https://pen.kemenkeu.go.id> (2022)

PENUTUP

Penutup berisi simpulan dan saran yang masing - masing ditulis sebagai sub judul. Pada bagian ini dapat pula memuat ucapan terima kasih.

Simpulan

Kegiatan *workshop* telah dilakukan dan berjalan dengan baik, terbukti dengan antusias peserta dan pertanyaan - pertanyaan para yang diajukan oleh peserta *workshop*. Selain itu materi yang disampaikan oleh ketiga narasumber sangat *simple* dan mudah dipahami oleh peserta dan jawaban narasumber yang disampaikan bagi para penanya sangat logis, sederhana dan mudah dipahami

oleh semua kalangan terutama mengenai pertanyaan seputar mengenai strategi inovasi produk dan pengembangan produk agar menjadi produk yang unggul dan bersaing.

Saran

Kegiatan *workshop* ini akan lebih menarik dan efektif apabila dilakukan secara kontinyu minimal satu bulan sekali dalam jangka waktu pendampingan kampung tematik. Dosen dan mahasiswa melakukan pendampingan untuk lebih menyakinkan para UMKM di kampung tematik untuk lebih percaya diri dalam mengekspos dan mempromosikan hasil produknya melalui berbagai media khususnya

media sosial yang saat ini sedang trend dan banyak digemari oleh semua kalangan. Karena tidak hanya inovasi produk UMKM saja tetapi promosi juga harus menjadi perhatian khusus bagi para pelaku usaha khususnya UMKM.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terselenggara atas Dorongan dari semua pihak terutama Warek 1 Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Ketua LPPM Universitas Insan Pembangunan Indonesia dan Bappeda kabupaten Tangerang yang telah menjembatani kegiatan pengabdian kepada masyarakat di 16 kampung tematik. *Workshop* terselenggara atas partisipasi para team Dosen dan mahasiswa Universitas Insan Pembangunan Indonesia dan penggiat kampung tematik Drum Bujana.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Anggaran.
<https://anggaran.kemenkeu.go.id/in/post/dukungan-program-pembangkitkan-umkm> (accessed Jul. 16, 2022).

Pemkab Tangerang. 2022. *Pelepasan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat STMIK dan STIE Insan Pembangunan. Pemkab tangerang.*
<https://www.facebook.com/pemkab.tangerang/videos/3025087811063984/> (accessed Jul. 13, 2022).

Repost Profil Kampung Tematik Drum Bujana - STIE & STMIK Insan Pembangunan - YouTube.
<https://www.youtube.com/watch?v=uX6M3yJI6q0> (accessed Jul. 16, 2022).

Tamara, A.P, & Rahdriawan, M. 2018. *Kajian Pelaksanaan Konsep, Kamung Tematik di Kampung Hidroponik Kelurahan Tanjung Mas Kota Semarang.* Jurnal

Wilayah dan Lingkungan 6 (1) 40-57.

<https://doi.org/10.14710/jwl.6.1.40-57>.